

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini dilakukan langsung di peternakan ayam petelur tepatnya di Desa Mirigambar Kec. Sumbergempol, untuk mengetahui secara jelas apa yang terjadi di lokasi penelitian berkenaan dengan analisis terhadap dampak usaha peternakan ayam petelur di tengah pemukiman masyarakat dalam perspektif etika bisnis islam (studi kasus di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menghasilkan data secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi dan daerah-

¹ Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

daerah tertentu.²Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap dampak usaha peternakan ayam petelur ditengah pemukiman masyarakat lingkungan sekitar usaha peternakan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam proses penelitian untuk menjawab semua permasalahan mengenai topik yang diangkat oleh peneliti. Ketika menentukan lokasi harus difikirkan matang-matang. Karena lokasi penelitian sangat berperan penting dalam penelitian yang diangkat dan memberikan peluang informasi yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Terhadap Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Tengah Pemukiman Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” peneliti memilih lokasi di peternakan ayam petelur milik bapak Suryani yang beralamatkan Desa Mirigambar RT 01/RW06 dan Bapak Tukirin RT 02/RW 06 Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

² Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 75

³Moh.Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), hal. 175.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data – data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat bantu dan dokumen – dokumen lainnya dapat pula di gunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung.

Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang di teliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak di perlukan.

D. Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Terhadap Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Tengah Pemukiman Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” yang dilaksanakan kurang lebih 4 bulan dari bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021.

Tabel 3.1
Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021			
	Minggu ke-															
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																
Ijin Penelitian																
Pelaksanaan Observasi																
Pelaksanaan Wawancara																
Pengelolaan Data																
Penyusunan Laporan																

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha peternakan tersebut, dan masyarakat sekitar usaha peternakan.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lainnya yang dapat mendukung data primer.⁵

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali pers, 2008), hal.

⁵ Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 178

Selain sumber sekunder tersebut di atas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu: -buku (literatur) umum yang dapat menjadi acuan teoritik tentang usaha peternakan dan etika bisnis

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.”⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara (*interview*), dokumentasi, dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk kegiatan menghimpun atau mencari informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pertanyaan pada responden. wawancara yang dimaksud adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.⁷

Dalam wawancara ini menggunakan wawancara tak berstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*).

⁶Sugiyono.*Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.63

⁷*Ibid.*,Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Penelitian*,...,hal. 51

Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan cirri-ciri setiap informan.⁸

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama	Status	Nama	Status
1.	Bapak Suryani	Pemilik Usaha Peternakan	Bapak Tukirin	Pemilik usaha
2.	Bapak Fauzi	Karyawan Bapak suryani	Ibu Tutik	Masyarakat sekitar kandang bapak tukirin
3.	Ibu Yati	Karyawan Bapak Suryani	Ibu Kusul	Masyarakat sekitar kandang bapak tukirin
4.	Bapak Korip	Masyarakat sekitar peternakan Bapak Suryani		
5.	Bapak Rian	Masyarakat sekitar peternakan Bapak Suryani		
6.	Ibu Sumini	Masyarakat sekitar peternakan Bapak Suryani		

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁹ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan sebagai bukti yang sah untuk menjamin kebenaran data yang telah ditulis oleh peneliti

⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Penelitian,.....*, hal. 152

3. Observasi

Observasi adalah sesuatu pengamatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰Jadi observasi yang dimaksud disini adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan jalan mengamati dan mencatat segala fenomena yang ada dan berkaitan dengan etika dalam pengelolaan usaha peternakan ayam petelur dan gejolak yang timbul dalam masyarakat.

Observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan untuk perbandingan kesesuaian antara pengelolaan usaha peternakan ayam petelur dengan etika bisnis dalam Islam. Selain itu peneliti jugamelakukan observasi terhadap masyarakat sekitar usaha peternakan ayam petelur yang terkait dengan penelitian ini yaitu tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap dampak usaha peternakan ayam petelur ditengah pemukiman masyarakat lingkungan sekitar usaha peternakan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Sejak kita belum memasuki lapangan yang digunakan sebagai lokasi penelitian, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan kita harus melakukan analisis data kualitatif yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.¹¹ Analisis data ini merupakan proses yang sistematis dalam pengelolaan data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna untuk menjawab permasalahan yang ada.

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia), hal. 173

¹¹ Ibid, Hal. 346

Analisis data ini dilakukan dengan menelaah informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumen.¹² Hasil analisis yang berupa penjabaran dan kesimpulan yang kemudian disusun secara sistematis agar dapat mudah disampaikan ke orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan model teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu:¹³

1. *Data Reduction*

Mereduksi data artinya merangkum data, memilah-milih data dan kemudian memfokuskannya. Proses mereduksi data ini membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang tinggi agar peneliti mampu menarik kesimpulan informasi dengan baik. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari Peternakan ayam petelur di Desa Mirigambar dikumpulkan dan kemudian dirangkum dengan baik. Dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang diangkat peneliti.

2. *Data Display*

Mendisplay data atau menyajikan data memiliki tujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang dipahami karena data terorganisir. Penyajian data ini biasanya dalam bentuk chart, grafik, tabel, pictogram, dan dalam bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif display data dilakukan dalam bentuk naratif.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hal. 210

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 334

3. *Concluding Drawing/ Verification*

Setelah melakukan penyajian data secara naratif kemudian dilakukan penarikan kesimpulan melalui pembelajaran data lebih lanjut yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang diangkat.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.¹⁴

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan

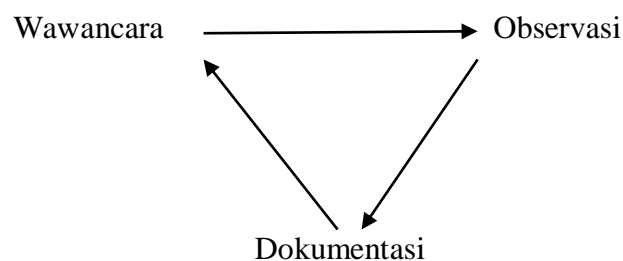
¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung, 2010), hlm. 330

¹⁵ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,hal. 330

pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani. Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui dampak dari usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani dan Bapak Tukirin. Setelah data terkumpul, peneliti mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda

Gambar 3.1
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tahapan penelitian terdiri atas empat tahap, yaitu:¹⁶

1. Tahap pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap pralapangan kemudian ditambahkan satu pertimbangan yang perlu difahami peneliti, yaitu

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

Tahap pra lapangan dilakukan untuk mengobservasi, mencari permasalahan-permasalahan yang unik, menarik dan berhubungan dan dianggap layak untuk dijadikan bahan penelitian. Kemudian dipilih topik yang menarik yang dianggap sesuai terjadi di lapangan, yaitu tentang dampak usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani dan Bapak Tukirin. Setelah mendapatkan topik yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya penulis mencari literatur dan melakukan pengkajian dan melakukan pengamatan awal terhadap fenomena di

¹⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,hlm. 85

lapangan, selanjutnya menetapkan substansi dan menyusun rencana penelitian. Selanjutnya mengkonsultasikan dengan pembimbing, dilaksanakan seminar proposal dan melanjutkan tahap berikutnya yaitu tahap lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Tahap pekerjaan lapangan merupakan studi terfokus dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen. Wawancara dilakukan terhadap informan dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur. Data yang ingin diperoleh adalah informasi secara mendalam mengenai dampak usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Suryani dan Bapak Tukirin. Tahap pekerjaan lapangan ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni. Pengamatan yang dilakukan saat pekerjaan lapangan dilakukan terhadap semua objek yang terkait untuk memperoleh data.

3. Tahap Analisis Data

Proses selanjutnya menganalisa data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data, kemudian penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dengan yang

masih samar-samar atau belum jelas, kemudian menjadi rinci, dan lebih jelas.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Selanjutnya dibuat laporan penelitian, yang terdiri atas latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang semuanya ditulis secara naratif. Kemudian tahap berikutnya yakni seminar hasil yang berguna memaparkan hasil penelitian selama berada di lapangan dan akhirnya menempuh tahap akhir dari rangkaian penelitian ini adalah ujian skripsi.